BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu suatu penelitian yang melakukan sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan digunakan untuk menghimpun data lapangan, adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang mengaplikasikan fungsi-fungsi dari manajemen yang berawal dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengontrolan.

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Creswell (2008) mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu pokok penelitian.[36] Untuk memahami gejala sentral tersebut penulis mewawancarai partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak meluas.

   Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, ialah data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata – kata atau gambar daripada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan – kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, *videotape*,

[36] Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metodologi penelitian kualitatif Jenis, Kaakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), h.7

dokumen pribadi, memo, dan rekaman – rekaman resmi lainnya.[37] Penulis menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang tidak menjelaskan sebuah hubungan dan tidak mengujinya, melainkan metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan sebagai cara praktis untuk menjelaskan pelayanan bimbingan manasik haji.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi-informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian.[38] Sedangkan yang dijadikan subjek penelitian oleh penulis yaitu pemimpin pada KBIHU Al-Mustafa.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah keseluruhan gejala yang ada di sekitar kehidupan manusia.[39] Titik fokus yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian yaitu implementasi fungsi-fungsi manajemen menggunakan prinsip POAC atau *Planning* (perencanaan) dalam bimbingan di Tanah Air (pra haji), bimbingan di Tanah Suci, bimbingan di Tanah Suci, bimbingan di Tanah Air (pasca haji), serta langkah-langkah perencanaan, *Organizing* (Pengorganisasian), dalam perumusan, penetapan tugas, garis kewenangan dan tanggung jawab, dan penetapan sumber daya manusia yang tepat, *Actuating* (Penggerakan)

---

[37] Prof. Dr. Emzir, M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), cet. ke-3, h.3

[38] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2011) h.195

[39] Ibid., h.199

dalam penerapan perekrutan jemaah haji, penerapan bimbingan di Tanah Air (pra haji), penerapan bimbingan di Tanah Suci, penerapan bimbingan di Tanah Air (pasca haji), dan *controlling* (Pengontrolan) dalam mengawasi aktivitas jemaah bimbingan haji KBIHU Al-Mustafa kec. Murung Pudak.

C. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa yang bertempat di pusat kota dan mudah di datangi yaitu di Jl. Pembataan kota Tanjung Kab. Tabalong kec. Murung Pudak.

D. Sumber data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data-data yang diperoleh peneliti dari sumber-sumber utama. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al-Mustafa kec. Murung Pudak terkait mengenai implementasi fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa, dan wawancara dengan pengurus KBIHU Al-Mustafa.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat

dokumen.[40] Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah berupa data-data atau arsip tertulis lainnya yang diperoleh dari lembaga KBIHU Al-Mustafa kec. Murung Pudak dari hasil observasi maupun dokumentasi.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

   Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistem terhadap fenomen-fenomena yang diselidiki.[41] penulis melakukan pengamatan langsung ke lapangan dengan melihat keadaan di lapangan dan mendatangi narasumber yaitu pemimpin KBIHU Al – Mustafa Kecamatan Murung Pudak, hal ini guna mengetahui keadaan sebenarnya yang terjadi pada lokasi penelitian yang berkaitan dengan Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak.

2. Wawancara

   Menurut Burke Johnson; Larry Cristensen (2004) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.[42] Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur, wawancara ini biasanya diikuti oleh suatu kata kunci, agenda atau daftar topik yang akan

[40] Ibid., h.62.
[41] Sustrino Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset,1998), hal.122.
[42] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. ke-6, hal. 224.

dicakup dalam wawancara. Jenis wawancara ini bersifat fleksibel dan peneliti dapat mengikuti minat dan pemikiran partisipan[43].

Peneliti akan melakukan proses tanya jawab sesuai pedoman wawancara dengan bebas menanyakan berbagai pertanyaan kepada informan dalam urutan acak bergantung pada jawaban. Adapun informan pada penelitian ini adalah pemimpin KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak, pembimbing dan pegawai di KBIHU Al-Mustafa. Kecamatan Murung Pudak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang merupakan catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain sebagainya.[44] Peneliti menggunakan data – data dan sumber yang ada hubungannya dengan implementasi fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak. Peneliti menggali data dengan melihat, mencatat dan mempelajari yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu Implementasi fungsi-fungsi manajemen pada KBIHU Al-Mustafa Kecamatan Murung Pudak serta faktor pendukung dan penghambat.

F. Teknis Analisis data

Setelah semua data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skrpsi terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari

[43] Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), Hal. 60

[44] Nazis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1993), h.212.

berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan sebagainya.[45] Dengan metode ini peneliti dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut, Pertama setelah pengumpulan data selesai, lalu pengurangan data dengan menggolongkan dan membuang data yang tidak perlu dan pengumpulan data sehingga kesimpulannya dapat ditarik dan di verifikasi.

Setelah mendeskripsikan data langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan metode analisis induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus, ditarik generalisasi yang bersifat umum.

[45] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) h.247.